

Latihan Pentas Musik

Pak Joko: "Selamat siang, Pak Ade."

Pak Ade: "Oh, Pak Joko rupanya. Selamat siang juga Pak."

Pak Joko: "Saya amati putra Pak Ade dan teman-temannya sering latihan musik di rumah ya?"

Pak Ade: "Oh, iya nih, Pak. Maklum sebentar lagi putra saya mau ikut pentas musik di sekolahnya, Pak."

Pak Joko: "Oh, ya. Sebelumnya saya minta maaf nih, Pak Ade. Sebagai tetangga, saya harus menyampaikan hal ini karena sudah beberapa hari saya dan keluarga merasa terganggu. Jujur saja, suara yang ditimbulkan oleh latihan musik putra Pak Ade dan teman-temannya terlalu berisik. Saya dan keluarga jadi sulit istirahat. Apalagi istri saya sekarang kan sedang punya anak bayi."

Pak Ade: "Wah, begitu ya. Maaf saya tidak tahu jika suaranya terdengar sampai rumah Pak Joko. Tapi mau bagaimana lagi ya. Kalau tidak latihan, kasihan juga sama anak saya."

Pak Joko: "Iya, tapi apa tidak bisa diatur agar suaranya tidak terlalu keras dan hanya dibunyikan pada waktu tertentu saja?"

Pak Ade: "Mohon pengertiannya, Pak. Ini hanya sementara. Mungkin hanya sampai minggu depan. Saya juga tidak ingin mengecewakan anak saya yang akan tampil pentas musik minggu depan."

Pak Joko: "Kalau memang Pak Ade bersikeras, terpaksa saya harus menyampaikan hal ini pada Pak RT. Nah, itu Pak RT kebetulan lewat. Saya akan membawanya ke sini."

(Pak Joko menghampiri Pak RT dan menyampaikan keluhannya. Pak RT pun mendatangi Pak Ade)

Pak RT: "Selamat siang, Pak Ade."

Pak Ade: "Selamat siang juga Pak."

Pak RT: "Saya mendengar keluhan Pak Joko tentang putra Pak Ade dan teman-temannya yang bermain musik dan mengganggu waktu istirahat tetangga sekitar. Apakah kita bisa mencari solusi terbaik atas masalah ini, Pak?"

Pak Ade: "Iya, Pak RT. Saya akui, putra saya dan teman-temannya sering bermain musik di rumah, tapi itu hanya sementara sampai minggu depan karena mereka akan pentas musik, Pak. Mohon pengertiannya."

Pak Joko: "Tidak bisa, Pak Ade. Saya sudah cukup bersabar selama beberapa hari terganggu. Suara putra Pak Ade dan teman-temannya yang bermain musik terlalu bising sehingga saya sulit untuk tidur siang. Selain itu, kebetulan juga saya kan lagi punya anak bayi sekarang. Kasihan juga bayi saya sering menangis karena ada musik yang keras."

Pak RT: "Mohon bersabar Bapak-Bapak. Jangan emosi dulu ya. Begini saja, kebetulan RT kita memiliki fasilitas ruang musik tidak jauh dari sini yang mungkin bisa digunakan untuk latihan putra Pak Ade dan teman-temannya. Tempatnya cukup layak dan memiliki peredam suara. Dengan demikian, putra Pak Ade dan teman-temannya masih bisa latihan musik dan Pak Joko beserta keluarga tidak lagi terganggu. Bagaimana Bapak-Bapak?"

Pak Ade: "Oh, begitu. Kalau memang ada tempat lain yang cocok, dekat, dan bisa digunakan, saya sih tidak keberatan, Pak."

Pak Joko: "Oh, syukurlah kalau begitu. Kalau memang bisa latihan di tempat lain, saya dan keluarga bisa tenang."

Pak RT: "Syukurlah, kalau Pak Ade dan Pak Joko bisa menerima. Nanti Pak Ade silakan minta putra Pak Ade dan teman-temannya tuk memindahkan alat-alat musiknya. Saya akan menyiapkan dulu tempatnya."

Pak Ade: "Baik. Pak RT. Segera saya laksanakan. Terima kasih banyak atas bantuan Bapak."

Pak Joko: "Saya juga terima kasih Pak RT atas solusinya. Terima kasih juga Pak Ade atas pengertiannya."

Pak Ade: "Iya, Pak Joko. Saya juga mohon maaf ya, sudah membuat keluarga Pak Joko tidak nyaman."

Pak RT: "Baiklah, kalau begitu saya pamit dulu ya, Bapak-Bapak. "

Pak Ade dan Pak Joko: "Ya, Pak. Silakan."

Berdasarkan teks di atas, dapat diketahui beberapa faktor yang menentukan keberhasilan suatu negosiasi. Agar kalian lebih memahaminya, silakan dijawab beberapa perilaku atau sikap yang mencerminkan hal/faktor yang menentukan keberhasilan suatu negosiasi sesuai dengan teks tersebut.

No	Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Negosiasi	Bukti Kalimat
1.	Bersedia kompromi menerima keinginan pihak lain	
2.	Semua pihak tidak dirugikan	

3.	Alasan disampaikan secara logis, jelas, tepat, dan sesuai dengan fakta	
4.	Hasil kesepakatan dapat dilakukan secara langsung	
5.	Pengajuan disampaikan dengan sopan, santun, dan baik	

6.	Kedua pihak tidak saling memaksakan kehendak atau keinginan	
7.	Mementingkan kepentingan bersama	